

**ANALISIS DESKRIPTIF TENTANG INFLASI
SAAT KRISIS EKONOMI DENGAN PENDEKATAN
ANATOMI INFLASI BANK INDONESIA**

1997 (III) - 2001 (I)

Ek
C 100/02
Pan
a

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

ARIFIN MARULI TUA PANGARIBUAN

No. Pokok : 049715799

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**



SKRIPSI

**ANALISIS DESKRIPTIF TENTANG INFLASI
SAAT KRISIS EKONOMI DENGAN PENDEKATAN
ANATOMI INFLASI BANK INDONESIA
1997 (III) - 2001 (I)**

DIAJUKAN OLEH ;

ARIFIN MARULI TUA PANGARIBUAN

No. Pokok : 049715799

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Dr. H. TJUK KASTURI SUKIADI, S.E.

TANGGAL..... 26 - 11 - 2002

KETUA PROGRAM STUDI,

Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si.

TANGGAL..... 03 - 12 - 02

Surabaya... *12 September 2002*

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dr. H. TJUK KASTURI SUKIADI, S.E.
NIP : 130 675 530

ABSTRAK

Krisis ekonomi yang melanda negara-negara di kawasan Asia menunjukkan betapa rentannya kondisi masing-masing negara terhadap pengaruh dari luar. Indonesia sebagai salah satu negara di kawasan Asia juga tidak luput dari pengaruh luar. Bank Indonesia merumuskan suatu anatomi inflasi yang memuat variabel-variabel yang berpengaruh terhadap laju inflasi. Laju inflasi pada masa krisis di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, baik eksternal maupun internal. Secara eksternal, terdepresiasinya Baht Thailand menimbulkan keraguan akan kekuatan fundamental perekonomian Indonesia sehingga mendorong investor asing menarik investasinya dari Indonesia (terjadi *capital outflow*). Secara internal, terdapat beberapa kelemahan berupa lemahnya sistem perbankan, nilai tukar rupiah yang *overvalued* dan utang luar negeri yang tidak di-*hedging*. Kompleksnya faktor penyebab krisis memerlukan koordinasi antara pemerintah dan Bank Indonesia dalam merumuskan kebijakan yang diambil agar tidak saling tumpangtindih. Untuk menganalisis laju inflasi yang demikian kompleks digunakan metode kualitatif. Terdepresiasinya rupiah menyebabkan kenaikan laju inflasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung terdepresiasinya rupiah mendorong kenaikan harga barang-barang konsumsi yang diimpor sehingga mendorong kenaikan laju inflasi (terjadi *imported inflation*). Secara tidak langsung terdepresiasinya rupiah mendorong kenaikan *cost of production* sehingga mendorong industri nasional untuk menaikkan harga outputnya (terjadi *cost push inflation*). Kondisi tersebut ditambah dengan adanya isu kelangkaan barang di masyarakat mendorong terjadinya *panic buying*. Akibat selanjutnya adalah semakin besarnya *output gap* yang terjadi sehingga mendorong kenaikan harga lebih lanjut (terjadi *demand pull inflation*). Untuk meredam laju inflasi maka Bank Indonesia menaikkan suku bunga SBI dengan harapan para pemilik dana akan membeli SBI sehingga mengurangi tekanan terhadap rupiah di pasar valas. Kebijakan tersebut akan efektif bila tingkat suku bunga SBI secara riil lebih tinggi dari kemungkinan keuntungan yang akan diperoleh dari terdepresiasinya rupiah. Sementara itu, tingkat suku bunga yang tinggi justru akan menyulitkan pulihnya sektor riil karena sektor ini banyak menggantungkan sumber modalnya dari kredit perbankan sehingga mengalami kesulitan untuk melunasi utangnya serta kesulitan untuk memperoleh sumber dana yang secara riil menguntungkan. Oleh karena itu, untuk meredam laju inflasi yang terjadi maka harus dilakukan pembenahan pada faktor internal berupa penerapan prinsip kehati-hatian pada perbankan secara ketat, penerapan *free floating* untuk mencapai ekulibrium nilai tukar rupiah terhadap US\$, dilakukannya *hedging* terhadap utang luar negeri. Selain itu, perlu dilakukan *human investment* untuk memperbaiki fundamental perekonomian Indonesia. Secara eksternal perlu dijalin kerjasama dengan negara-negara lain maupun lembaga-lembaga internasional untuk meraih kepercayaan dunia internasional.